

## Sosialisasi Pembelajaran Matematika Dan Bahasa Inggris Untuk Anak-Anak Usia Sekolah Dasar Di Desa Janji Mauli

Nurdalilah<sup>1\*</sup>, Adek Nilasari Harahap<sup>2</sup>, Siti Meutia Sari<sup>3</sup>, Tinur Rahmawati Harahap<sup>4</sup>, Susi Sulastrilubis<sup>5</sup>, Mahrani<sup>6</sup>, Nur Aisyah<sup>7</sup>, Dinda<sup>8</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup> Universitas Graha Nusantara, Padangsidempuan, Indonesia

Email : [nurdalilah31@gmail.com](mailto:nurdalilah31@gmail.com)<sup>\*</sup>, [adek.harahap1988@gmail.com](mailto:adek.harahap1988@gmail.com)<sup>2</sup>, [sitimeutiasari87@gmail.com](mailto:sitimeutiasari87@gmail.com)<sup>3</sup>, [tinurrahmawatiharahap@gmail.com](mailto:tinurrahmawatiharahap@gmail.com)<sup>4</sup>, [Susisulastrilubis@gmail.com](mailto:Susisulastrilubis@gmail.com)<sup>5</sup>, [mahraniwrv89@gmail.com](mailto:mahraniwrv89@gmail.com)<sup>6</sup>

### Abstract

This service was conducted in response to the low motivation to learn maths and English among primary school children in Janji Mauli Village, Angkola Muaratais Sub-district. These children face difficulties in understanding maths and English materials. The purpose of this service is to assess and understand the socialisation activities of mathematics and English learning for children in Janji Mauli Village. This socialisation aims to provide assistance, advice, encouragement, and opportunities for children to be motivated in learning. The stages of coaching activities include: 1) Preparation Stage, 2) Implementation stage of socialisation. The socialisation methods used include: 1) Lecture method, 2) Question and answer method, 3) Exercise or practice method. Based on the results of this service, it can be concluded that: 1) Students' learning motivation increased, 2) Students' ability to solve maths multiplication has increased, 3) Students' ability to compose English sentences has also increased.

**Keywords:** *English, Mathematics, Elementary School*

### Article History:

*Received 2023-12-30*

*Revised 2024-01-10*

*Accepted 2024-01-31*

### Abstrak

Pelaksanaan pengabdian ini diselenggarakan sebagai respons terhadap rendahnya motivasi belajar matematika dan bahasa Inggris pada anak-anak usia sekolah dasar di Desa Janji Mauli, Kecamatan Angkola Muaratais. Anak-anak tersebut menghadapi kesulitan dalam memahami materi matematika dan bahasa Inggris. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk menilai dan memahami aktivitas sosialisasi pembelajaran matematika dan bahasa Inggris bagi anak-anak di Desa Janji Mauli. Sosialisasi ini bertujuan memberikan bantuan, nasihat, dorongan, dan peluang kepada anak-anak agar termotivasi dalam belajar. Tahapan kegiatan pembinaan mencakup: 1) Tahap Persiapan, 2) Tahap Pelaksanaan sosialisasi. Metode sosialisasi yang digunakan mencakup: 1) Metode ceramah, 2) Metode tanya jawab, 3) Metode latihan atau praktik. Berdasarkan hasil pengabdian ini, dapat disimpulkan bahwa: 1) Motivasi belajar siswa meningkat, 2) Kemampuan siswa dalam menyelesaikan perkalian matematika mengalami peningkatan, 3) Kemampuan siswa dalam menyusun kalimat bahasa Inggris juga meningkat.

**Kata Kunci:** Bahasa Inggris, Matematika, Sekolah Dasar

## PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu proses yang bertujuan untuk memberikan bantuan kepada peserta didik agar dapat belajar secara efektif (Ubabuddin, 2019). Pembelajaran yang optimal merupakan bentuk pembelajaran di mana peserta didik aktif terlibat dan penekanannya pada strategi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini mencakup organisasi pembelajaran, penyampaian materi, dan pengaturan interaksi

antara berbagai sumber belajar agar berfungsi secara optimal. Oleh karena itu, kesuksesan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kreativitas seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran. Seorang pendidik perlu memiliki keahlian mengajar yang efektif serta kemampuan memilih metode pengajaran yang sesuai. Dengan demikian, peserta didik dapat memahami pelajaran dengan baik dan memiliki pemahaman yang bermakna (Muslimin et al., 2019).

Pembelajaran tematik adalah metode pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai keterampilan dan mata pelajaran ke dalam berbagai tema tertentu. Integrasi ini terjadi baik dalam penggabungan sikap, keterampilan, dan pengetahuan dalam proses pembelajaran, maupun dalam penggabungan konsep dasar yang saling terkait (Kristina E. Noya Nahak, 2019). Pembelajaran tematik adalah metode pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai keterampilan dan mata pelajaran ke dalam berbagai tema tertentu. Integrasi ini terjadi baik dalam penggabungan sikap, keterampilan, dan pengetahuan dalam proses pembelajaran, maupun dalam penggabungan konsep dasar yang saling terkait.

Matematika merupakan disiplin ilmu yang diajarkan di berbagai tingkatan pendidikan, termasuk Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Umum. Matematika sekolah bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dalam menghitung, mengukur, menurunkan, dan menggunakan rumus matematika yang relevan dalam kehidupan sehari-hari. Materi pembelajaran mencakup pengukuran dan geometri, aljabar, dan trigonometri. Selain itu, matematika juga berperan dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi melalui model matematika, seperti kalimat dan persamaan matematika, diagram, grafik, atau tabel. Ilmu matematika berasal dari pengalaman manusia dalam dunianya yang diperoleh secara empiris. Pengalaman tersebut kemudian diolah di dalam dunia rasio dan dianalisis melalui penalaran dalam struktur kognitif. Proses ini menghasilkan konsep-konsep matematika agar dapat dipahami oleh orang lain dan dimanipulasi dengan tepat. Oleh karena itu, digunakan bahasa matematika atau notasi matematika yang memiliki nilai global atau universal.

Ide atau konsep dalam matematika muncul melalui proses berpikir, dan oleh karena itu, logika menjadi dasar pembentukan matematika (Nur Rahmah, 2013). Selanjutnya, peran matematika adalah sebagai sarana untuk membantu siswa dalam menyelesaikan tantangan yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari. Matematika juga berfungsi sebagai pola pikir yang melatih siswa untuk berpikir kritis dan memahami konsep-konsep berdasarkan pengalaman. Selain itu, matematika dianggap sebagai ilmu yang selalu dapat berkembang, dengan selalu ada cara yang lebih praktis untuk memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep matematika tersebut (Ida Farida et al., 2019).

Bahasa Inggris diakui sebagai bahasa universal karena digunakan sebagai bahasa utama oleh sebagian besar negara di dunia. Selain itu, bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa internasional yang sangat penting untuk dikuasai atau dipelajari. Beberapa negara, khususnya yang pernah menjadi koloni Inggris, menjadikan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua yang wajib dikuasai setelah bahasa asli mereka. Meskipun di Indonesia bahasa Inggris dianggap sebagai bahasa asing, namun memiliki peran signifikan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat kita. Hal ini terutama terlihat dalam sistem pendidikan di Indonesia, di mana bahasa Inggris menjadi salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Pemerintah Indonesia juga telah memperkenalkan pembelajaran bahasa Inggris sejak dini bagi peserta didik di Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) melalui Kurikulum Pendidikan Dasar tahun 1994 (Byslina Maduwu, S.Pd, 2016). Dalam konteks ini, pengajaran bahasa Inggris difokuskan pada empat keterampilan dalam bahasa Inggris, yaitu: kemampuan mendengar (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan kemampuan menulis (*writing*) (Wijaya, 2015).

Motivasi menjadi landasan bagi siswa untuk mencapai hasil belajar optimal, di mana hasil belajar tersebut selanjutnya akan menjadi dasar untuk menilai pencapaian kompetensi yang diinginkan (Sunarti Rahman, 2021). Jika peserta didik kurang termotivasi terhadap proses pembelajaran, maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai secara optimal. Oleh karena itu,

diperlukan motivasi yang kuat bagi siswa agar dapat mengikuti pembelajaran. Dalam proses belajar, motivasi seseorang tercermin melalui ketekunan yang tidak mudah tergoyahkan untuk mencapai kesuksesan, meskipun dihadapi berbagai kesulitan. Tingkat motivasi juga terlihat dari intensitas unjuk kerja dalam menyelesaikan tugas-tugas. Motivasi merupakan suatu proses yang memberikan semangat, arah, dan ketekunan dalam perilaku belajar (Halimah Zainal, 2022).

Setelah melakukan wawancara dengan anak-anak Sekolah Dasar di Desa Janji Mauli terkait mata pelajaran matematika dan bahasa Inggris, ditemukan permasalahan utama berupa kurangnya motivasi dari guru dan orangtua dalam proses pembelajaran di sekolah. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, langkah yang diambil adalah menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan membuat siswa merasa senang sehingga tidak mudah bosan (Bariyah et al., 2023). Oleh sebab itu, maka tim kegiatan pengabdian dalam pelaksanaan sosialisasi memberikan metode yang menyenangkan untuk anak-anak usia sekolah dasar di desa Janji Mauli yakni untuk pembelajaran matematika materi perkalian dengan teknik jarimatika, dan untuk pembelajaran bahasa Inggris dengan teknik game.

## METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan ini melibatkan proses pembinaan kepada para siswa, yang kemudian diikuti dengan membimbing mereka untuk mengimplementasikan hasil pembinaan tersebut dengan tujuan meningkatkan pengetahuan siswa dalam materi Matematika dan Bahasa Inggris. Tahapan-tahapan pembinaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi:

- a. Survei
- b. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran
- c. Penyusunan bahan/materi

### 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, tindakan yang diambil adalah memberikan motivasi sebelum memulai proses pembelajaran, dengan fokus pada penggalan potensi siswa dalam pembelajaran. Metode pelaksanaan kegiatan dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Metode Ceramah

Metode ceramah dipilih untuk menyampaikan pengetahuan tentang materi Matematika dan Bahasa Inggris.

#### 2. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta, baik disaat menerima pengetahuan tentang Matematika dan Bahasa Inggris. Metode ini memungkinkan kesulitan-kesulitan ataupun masalah-masalah yang dihadapi siswa dapat dipecahkan.

#### 3. Metode Latihan atau Praktek

Metode latihan atau praktek ini penting diberikan kepada para peserta untuk memberikan kesempatan mempraktekkan materi yang diperoleh dan untuk mengetahui tingkat matematika dan bahasa Inggris siswa.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk melaksanakan program Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul Pembinaan Pembelajaran Matematika dan Bahasa Inggris Untuk Anak- Anak Usia Sekolah Dasar di Desa Janji Mauli Kecamatan Angkola Muaratais ialah dengan:

1. Mengajukan izin kepada Dekan FKIP UGNP
2. Mengajukan izin kepada Kepala Desa
3. Memberikan undangan kepada siswa usia sekolah dasar di Desa Janji Mauli Kecamatan Angkola Muaratais yang akan menjadi peserta
4. Melaksanakan Sosialisasi
5. Membuat laporan hasil pelaksanaan kegiatan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat dengan judul “Pembinaan Pembelajaran Matematika dan Bahasa Inggris Bagi Anak-Anak Usia Sekolah Dasar di Desa Janji Mauli Kecamatan Angkola Muaratais” telah berjalan dengan baik. Pembinaan diikuti oleh 21 siswa di Desa Janji Mauli Kecamatan Angkola Muaratais pada tanggal 18 Desember 2023 sampai dengan 19 Desember 2023. Materi yang disampaikan yaitu:

1. Materi Matematika dengan menggunakan media Jarimatika Perkalian.
2. Materi Menyusun Kalimat Bahasa Inggris dengan sebuah games

Setelah dilaksanakannya sosialisasi Pembelajaran Matematika dan Bahasa Inggris Bagi Anak-Anak Usia Sekolah Dasar di Desa Janji Mauli Kecamatan Angkola Muaratais, hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut.

1. Meningkatnya motivasi belajar siswa
2. Meningkatnya kemampuan siswa dalam mencari hasil suatu perkalian matematika
3. Meningkatnya kemampuan siswa dalam menyusun kalimat bahasa Inggris

Pemateri terdiri dari 2 orang dosen yang berasal dari anggota tim, yaitu Adek Nilasari Harahap, S.Pd., M.PMat sebagai pemberi materi matematika dengan menggunakan media Jarimatika perkalian dan Siti Meutia Sari, S.Pd., M.Hum sebagai pemberi materi tentang bahasa Inggris dengan menggunakan sebuah *game*, dengan dibantu oleh mahasiswa dalam pelaksanaan di lapangan.



Gambar 1. Foto Judul Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 2. Pemateri 1 Menyampaikan Materi Matematika



Gambar 3. Pemateri 2 Menyampaikan Materi Bahasa Inggris

Pemateri 1 memberikan perkenalan mengenai metode Jarimatika melalui formasi jari-jari dan perkalian bilangan 6-10. Selama pembelajaran berlangsung, tim dosen beserta instruktur memantau formasi jari yang ditunjukkan oleh masing-masing siswa. Pemateri 1 dibantu mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan berlangsung, jika pada waktu pembelajaran dengan metode Jarimatika ada siswa yang bertanya.

Pemateri 1 berusaha semaksimal mungkin membuat siswa merasa nyaman dan paham mengenai Jarimatika sehingga siswa dapat menyelesaikan soal-soal perkalian. Setelah pemateri 1 mengajarkan metode Jarimatika, siswa dipersilahkan untuk mengerjakan latihan yang telah disediakan pada *Handout*. Awalnya pada pengerjaan latihan, siswa masih terlihat bingung untuk menyelesaikan operasi perkalian dengan Jarimatika.

Siswa masih menggunakan cara biasa yang mereka lakukan untuk menyelesaikannya yaitu dengan perkalian bersusun kebawah, dengan susunan lidi, dan hafalan perkalian. Pemateri 1 memacu dan memotivasi siswa untuk mengerjakan dengan baik. Bagi siswa yang dapat menyelesaikan latihan dengan benar, siswa diberikan hadiah. Siswa sangat termotivasi dan mengerjakan latihan dengan benar. Hampir semua siswa dapat mengerjakan latihan dengan baik.

Selanjutnya pemateri 1 memberikan pelatihan metode Jarimatika pada kelompok perkalian 11-15. Siswa sangat antusias sekali mengenal kelompok perkalian ini. Untuk membuat siswa paham pada setiap kelompok perkalian, diberikan contoh soal yang mendukung pada permasalahan untuk setiap kelompok perkalian bilangan. Masing-masing siswa disuruh ke depan untuk mengerjakan soal-soal awal untuk melihat pemahaman siswa mengenai kelompok perkalian yang telah diajarkan. Bagi siswa yang bias mengerjakan, pemateri 1 memberikan penghargaan berupa hadiah. Setelah diberikan materi, siswa diminta kembali melengkapi latihan yang ada di *Handout*.

Begitupun dilanjutkan sampai kelompok perkalian bilangan 56-60. Siswa masih antusias di setiap materi baru kelompok perkalian bilangan. Pertemuan kesembilan siswa diminta mengingat kembali dan mereview kembali mengenai pola perkalian dengan Jarimatika untuk setiap kelompok perkalian bilangan. Siswa diberikan kesempatan untuk menyelesaikan soal tantangan dan diberikan penghargaan kepada siswa berupa hadiah bagi yang bisa menyelesaikan tantangan dengan baik. Kemudian terakhir pemateri 1 memberikan *posttest* untuk mengukur pemahaman siswa untuk menyelesaikan soal-soal perkalian setelah diperkenalkan metode Jarimatika.

Pada awalnya pembinaan berjalan begitu ribut dikarenakan para peserta kelihatan bingung masih bingung aturan *games* yang akan dilakukan, akan tetapi setelah pemateri 1 memberikan *ice breaking* (ramah tamah) untuk mencairkan suasana, mulai terlihat semangat dan antusiasme peserta, terbukti dengan tertipnya para siswa mengikuti pengarahan dari pemateri 2.

Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan penyampaian materi bahasa Inggris oleh pemateri 2, yaitu sebagai berikut.

1. Tuliskan nama (*name*) di atas kertas. Misalnya: Ayu. Kemudian lipat kertas untuk menutupi nama tersebut, kemudian kertas ditukar dengan yg lain.
2. Pilih salah satu kata yang ada di papan tulis (*cooks, eats, boils, fries*) dan tuliskan dibawahlipatan kertas. Dilipat

lagi dan ditukar dengan yang lain

3. Pilih lagi kata yang ada dipapan tulis (*ear, nose, head, hair, hand*) tulis dibawah lipatan kertas. Dilipat lagi dan ditukar dg yg lain.
4. Langkah berikutnya, pemateri 2 bersama mahasiswa mengumpulkan semua kertas dan memberikannya kepada setiap siswa dengan memastikan sebelumnya bahwa kertas yg mereka terima bukan atas nama mereka sendiri.
5. Pemateri 2 bersama mahasiswa menyuruh siswa untuk menuliskan nama (*name*) mereka kembali.
6. Pemateri 2 bersama mahasiswa mengumpulkan kembali kertas..memilih beberapa siswa untuk maju ke depan kelas membaca kata-kata yang ada didalam kertas dari atas ke bawah dan kemudian membantu siswa untuk menerjemahkannya

Setelah pemateri 2 menyampaikan semua materinya, pemateri 2 melakukan pembahasan soal- soal dengan cara berdiskusi dengan para siswa. Dalam hal ini, masing-masing siswa memberikan jawaban terhadap soal yang telah dikerjakan beserta alasannya. Kemudian setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat selesai, pemateri dan mahasiswa serta siswa-siswa melakukan review terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.

Siswa-siswa merasakan begitu banyak manfaat yang bisa diperoleh selama mengikuti sosialisasi Pembelajaran Matematika dan Bahasa Inggris. Dengan kata lain, mereka mampu meningkatkan kemampuan Matematika dan Bahasa Inggris yang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran di sekolah mereka masing-masing.

## KESIMPULAN

Kesimpulan akhir dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah: a) Peningkatan motivasi belajar siswa, b) Peningkatan kemampuan siswa dalam mencari hasil perkalian matematika, c) Peningkatan kemampuan siswa dalam menyusun kalimat bahasa Inggris. Saran dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini meliputi: a) Disarankan untuk melanjutkan kegiatan dengan memberikan pelatihan mata pelajaran lain sebagai tindak lanjut dari kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, b) Disarankan untuk melaksanakan kegiatan ini secara rutin di lokasi yang berbeda, c) Disarankan untuk memperpanjang jangka waktu pelaksanaan, mengingat sulitnya transfer materi matematika dan bahasa Inggris dalam waktu yang relatif singkat, d) Disarankan untuk alokasi dana yang lebih besar agar hasilnya dapat lebih optimal.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Pada akhirnya kami sebagai tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada ibu Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Graha Nusantara Padangsidempuan yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Terkhusus ucapan terimakasih kami untuk kepala desa Janji Mauli Kecamatan Angkola Muaratais dan adik-adik yang bersedia menjadi mitra dan membantu kami untuk mensukseskan kegiatan pengabdian ini. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat kepada adik-adik kami sebagai motivasi dalam pembelajaran Matematika dan Bahasa Inggris.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bariyah, A., Jannah, M., & Ruwaida, H. (2023). Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 572–582. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4604>
- Byslina Maduwu, S.Pd. (2016). PENTINGNYA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SEKOLAH. *Jurnal Warta*, 50. <https://doi.org/10.46576/wdw.v0i50.207>
- Halimah Zainal. (2022). UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Kependidikan*, 7 (1), 97–101.

- Ida Farida, Budiman Tampubolon, & Mastar Asran. (2019). PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MEDIA MANIPULATIF PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS V. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8 (10), 1–13. <https://doi.org/10.26418/jppk.v8i10.37424>
- Kristina E. Noya Nahak. (2019). Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 4 (6), 785–794.
- Muslimin, Masagus Sulaiman, & Irwanto. (2019). PEMBINAAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA DAN BAHASA INGGRIS BAGI ANAK-ANAK USIA SEKOLAH DASAR DI DESA PERAJIN BANYUASIN I. *Suluh Abdi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (1), 37–42.
- Nur Rahmah. (2013). HAKIKAT PENDIDIKAN MATEMATIKA. 1 (2), 1–10.
- Sunarti Rahman. (2021). PENTINGNYA MOTIVASI BELAJAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR. 289–302.
- Ubabuddin. (2019). HAKIKAT BELAJAR DAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Edukatif LAIS Sambas, Vol. V No. 1 Januari – Juni 2019*, 18–27.
- Wijaya, I. K. (2015). PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SEKOLAH DASAR. *BAHTERA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 14(2), 120–128. <https://doi.org/10.21009/BAHTERA.142.02>